

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURWATI
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM DIPLOMA TIGA
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2025**

Elizabeth Dinda Anggraini

**HUBUNGAN KADAR *C-REACTIVE PROTEIN* (CRP) DENGAN JUMLAH
LEUKOSIT DAN JENIS LEUKOSIT PADA PASIEN SEPSIS DEWASA DI
RUMAH SAKIT ADVENT BANDAR LAMPUNG TAHUN 2018-2024**

xv + 32 halaman, 9 gambar, 3 tabel, dan 11 Lampiran

ABSTRAK

Sepsis merupakan keadaan yang berbahaya apabila terjadi respon imun tubuh yang berlebihan terhadap infeksi yang menyebabkan disfungsi organ. Sepsis merupakan inflamasi sistemik dimana pemeriksaan C-Reactive Protein (CRP), jumlah leukosit dan jenis leukosit dapat digunakan sebagai penanda respon inflamasi sistemik. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis hubungan kadar CRP dengan jumlah leukosit dan jenis leukosit pada pasien sepsis dewasa di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung tahun 2018-2024. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional, waktu penelitian bulan februari 2025, jumlah populasi sebanyak 247, dan sampel sebanyak 15 pasien. Hasil analisis univariat pada pasien sepsis mean CRP 110,2, mean jumlah leukosit 16.713, mean basofil 0,06667, mean eosinofil 1,267, mean neutrofil 74,20, mean limfosit 17,33, mean monosit 6,93. Hasil analisis bivariat menunjukkan hasil hubungan yang signifikan yaitu nilai p-value CRP dengan neutrofil 0,0308 ($p < 0,05$), dan nilai p-value antara CRP dengan limfosit 0,0148 ($p < 0,05$). Sedangkan hubungan yang tidak signifikan yaitu nilai p-value CRP dengan Jumlah leukosit 0,2723 ($p > 0,05$), nilai p-value antara CRP dengan eosinofil 0,8630 ($p > 0,05$), nilai p-value antara CRP dengan basofil 0,1333 ($p > 0,05$), nilai p-value antara CRP dengan monosit 0,7880 ($p > 0,05$).

Kata kunci : Sepsis, C-Reactive Protein, Jumlah Leukosit, Jenis Leukosit
Daftar Bacaan : 53 (2006-2024)